

STATISTIK TANAMAN OBAT-OBATAN DAN TANAMAN HIAS KALIMANTAN TENGAH 2015



STATISTIK TANAMAN OBAT-OBATAN DAN TANAMAN HIAS KALIMANTAN TENGAH 2015



STATISTIK TANAMAN OBAT-OBATAN DAN TANAMAN HIAS KALIMANTAN TENGAH 2015

ISBN : 978-602-6774-41-5
Nomor Publikasi : 62530.1606
Katalog BPS : 5206002.62
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 59 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penata Letak:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit dan Infografis:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Dicetak oleh:

CV Aska Putra Pertama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum:
Hanif Yahya

Penanggung Jawab Teknis:
Gatot Rusdyanto

Penyusun:
Ria Yustina
Andry Christian Hutabarat

Koordinator Penyunting dan Perwajahan:
Bob Setiabudi

Penyunting:
Vina Natalia

Penata Letak:
Alfina Fasriani

Gambar Kulit:
Dwinasanti Nur Rachmawati

Infografis:
Silli Hajjah Tarmulia

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Obat-obatan dan Hias Kalimantan Tengah 2015 adalah publikasi Tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah.

Data yang disajikan pada publikasi ini adalah hasil Pengolahan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) Tahun 2015 antara lain meliputi: luas panen, produksi dan produktivitas tanaman hortikultura seperti tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Data seperti ini, sangatlah diperlukan sebagai bahan analisis tentang ketersediaan bahan makanan, peningkatan konsumsi (terutama dalam rangka diversifikasi pangan), dan kebutuhan gizi, serta kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya khususnya dinas/badan/instansi terkait dalam memberikan data yang diperlukan guna penyusunan publikasi ini. Segala kritik dan saran senantiasa kami harapkan demi untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Palangka Raya, Agustus 2016
BPS Provinsi Kalimantan Tengah
Kepala,



Hanif Yahya, S.Si., M.Si

Daftar Isi

Kata pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi

Penjelasan

Latar Belakang	3
Sumber Data	3
Konsep dan Definisi	3

Ringkasan

Tanaman Biofarmaka	9
Tanaman Hias	11

Tabel-Tabel

15

Daftar Tabel

Tanaman Biofarmaka		Tanaman Hias	
Perbandingan Produksi Luas Panen, Produksi dan Produktivitas	17	Perbandingan Produksi Luas Panen, Produksi dan Produktivitas	34
Dlingo/Dringo	20	Adenium	36
Jahe	21	Aglaonema	37
Kapulaga	22	Anggrek	38
Keji Beling	23	Anthurium Bunga	39
Kencur	24	Anthurium Daun	40
Kunyit	25	Anyelir	41
Laos/Lengkuas	26	Caladium	42
Lempuyang	27	Cordyline	43
Lidah Buaya	28	Diffenbachia	44
Mahkota Dewa	29	Dracaena	45
Mengkudu	30	Euphorbia	46
Sambiloto	31	Gerbera/Herbras	47
Temuireng	32	Gladiol	48
Temukunci	33	Heliconia	49
Temulawak		Ixora (Soka)	50
		Krisan	51
		Mawar	52
		Melati	53
		Monstera	54
		Pakis	55
		Palem	56
		Phylodendro	57
		Sansevieria	58
		Sedap Malam	59

Daftar Gambar

Gambar 1	5
Klasifikasi Tanaman Hias	
Gambar 2	9
Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka, 2015	
Gambar 3	10
Produksi Tanaman Biofarmaka, 2014-2015 (Kg)	
Gambar 4	12
Persentase Produksi Tanaman Bunga Potong, 2015	
Gambar 5	13
Persentase Produksi Tanaman Bunga Pot, 2015	



TANAMAN BIOFARMAKA



Bermanfaat untuk obat-obatan



Bagian yang dikonsumsi:

Daun, Bunga, Buah, Umbi (Rimpang), atau Akar.

TANAMAN HIAS



Biasa digunakan untuk penghias pekarangan



Mempunyai nilai keindahan:

Bentuk, warna daun, tajuk, maupun bunganya.

KONSEP

PRODUKSI

banyaknya produksi yang dihasilkan setiap tanaman

menurut bentuk produksi (hasil)

berdasarkan luas yang dipanen



pada triwulan laporan

PRODUKTIVITAS

produksi
1 tahun

luas panen
1 tahun



Latar Belakang

Statistik Hortikultura sangat diperlukan dalam rangka perencanaan dan evaluasi dalam pembangunan ketahanan pangan, selain statistik tanaman pangan. Upaya-upaya diversifikasi pangan dan peningkatan gizi masyarakat berhubungan erat dengan upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura.

Berbagai upaya dilakukan untuk menyajikan informasi yang terbaik, terbaru dan menarik bagi konsumen data hortikultura. Upaya ini diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membaca dan mengerti cara menggunakan dan memahani data hortikultura. Tujuan upaya diatas adalah agar dapat mendukung perencanaan maupun pengambilan keputusan di sektor pertanian khususnya subsektor hortikultura.

Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Data yang dikumpulkan melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup luas tanaman hortikultura yang meliputi tanaman obat/biofarmaka (15 komoditas) dan tanaman hias (24 komoditas). Mengingat waktu panen tanaman obat-obatan/biofarmaka dan tanaman hias sama, maka periode laporan pun sama. Laporan untuk tanaman obat-obatan/biofarmaka dan tanaman hias adalah triwulanan.

Konsep Dan Definisi

Tanaman Biofarmaka

- a. **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- b. **Luas Panen** adalah luas panen triwulan laporan dari setiap jenis tanaman biofarmaka.

- c. **Produksi tanaman biofarmaka** adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari setiap tanaman biofarmaka menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.
- d. **Produktivitas tanaman biofarmaka** diperoleh berdasarkan perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

Produksi 1 tahun : Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

Luas panen 1 tahun : Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

Tanaman Hias

- a. **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Berdasarkan satuan produksinya, tanaman hias dibedakan menjadi tanaman bunga potong, bunga pot, dan lainnya yang dijelaskan pada gambar 3.
- b. **Luas Panen** adalah luas panen pada triwulan laporan dari setiap jenis tanaman hias.
- c. **Produksi tanaman hias** adalah banyaknya hasil dari setiap jenis tanaman hias dalam triwulan laporan berdasarkan luas yang dipanen dan bentuk produksi dinyatakan dalam tangkai, kilogram, atau pohon menurut jenis tanamannya.
- d. **Produktivitas tanaman biofarmaka** diperoleh berdasarkan perhitungan :

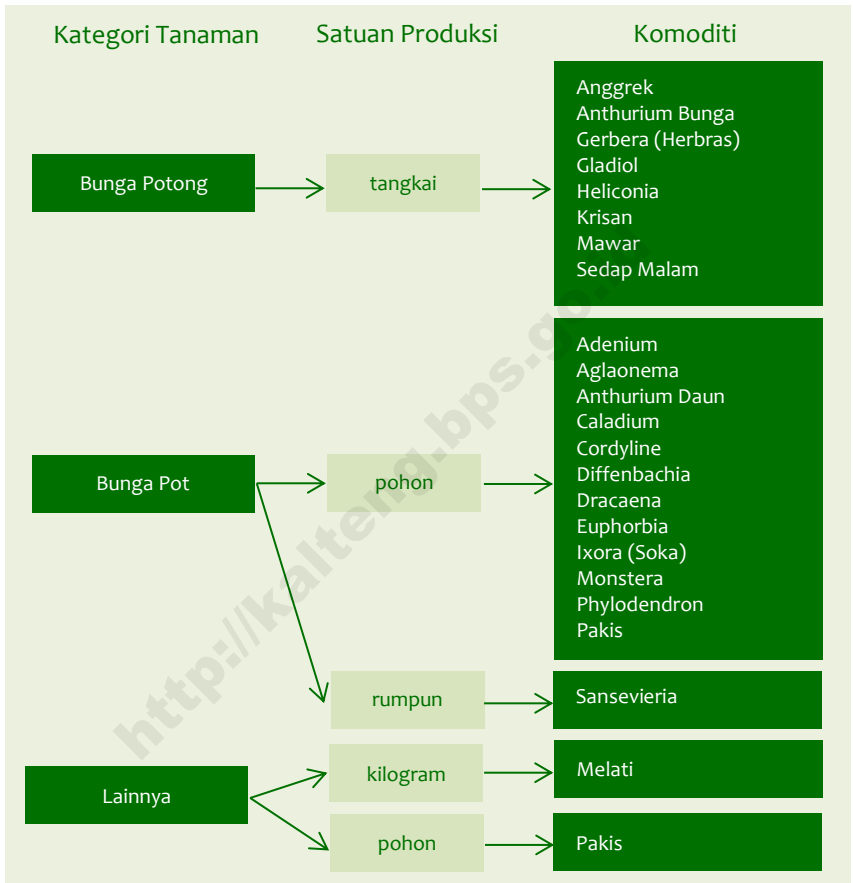
$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

Produksi 1 tahun : Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

Luas panen 1 tahun : Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

Gambar 1. Klasifikasi Tanaman Hias





TANAMAN BIOFARMAKA

Kunyit
279 249 kg
18,89 %

KOMODITAS UNGGULAN

Lengkuas

338 483 kg
22,89 %



Jahe

335 743 kg
22,71 %

Kencur

188 535 kg
12,75 %

TANAMAN DALAM POT

Ixora (Soka)

3 876 tangkai

Anthurium daun

2 345 pohon

Adenium

2 205 pohon

BUNGA POTONG

Mawar

4 963 tangkai

Anggrek

4 005 tangkai

Sedap Malam

1 358 tangkai

TANAMAN HIAS

TANAMAN HIAS LAINNYA

Palem

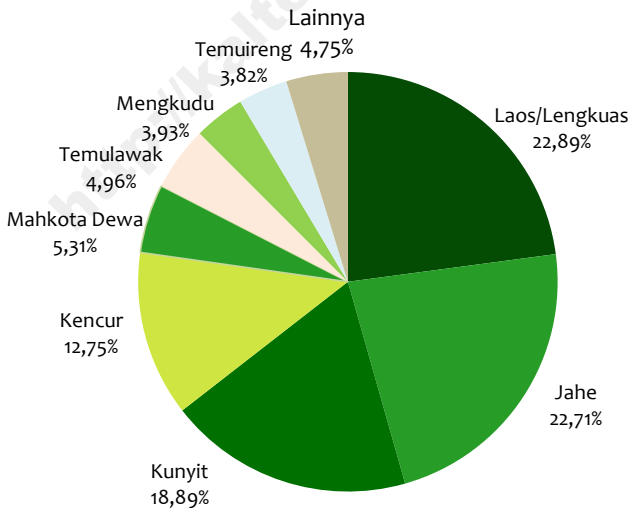
15 706 pohon



Tanaman Biofarmaka

Untuk komoditas tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah, pada tahun 2015, empat komoditas yang potensial berdasarkan besaran nilai produksinya, yaitu lengkuas, jahe, kunyit dan kencur, Produksi keempat komoditas tersebut sudah mencapai 77,24 persen dari total produksi tanaman biofarmaka. Lengkuas merupakan komoditas dengan produksi paling besar yaitu sebesar 338.483 kg atau 22,89 persen dari total produksi tanaman biofarmaka. Sedangkan tanaman jahe yang merupakan komoditas potensial di Kalimantan Tengah produksinya sebesar 335.743 kg (22,71%), produksi kunyit 279.249 kg (18,89%), produksi kencur 188.535 kg (12,75%). Total produksi komoditas biofarmaka lainnya seperti mahkota dewa, temulawak, mengkudu, temuireng dan lainnya adalah 22,76 persen. Komoditas biofarmaka di Kalimantan Tengah yang produksinya paling kecil pada tahun 2015 adalah sambiloto dengan produksi hanya sebesar 568 kg (0,04%).

Gambar 1. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka, 2015

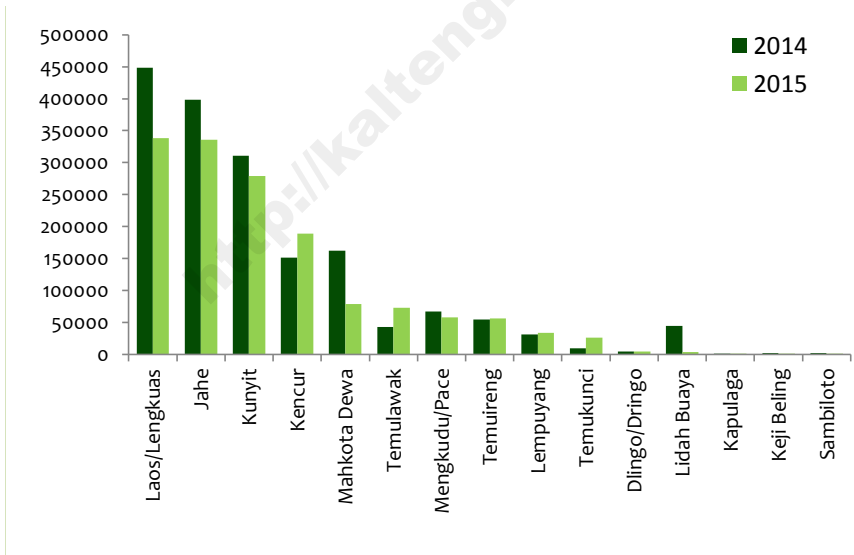


Berdasarkan persebaran wilayahnya, produksi tanaman biofarmaka pada tahun 2015 tersebar di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah,

terutama untuk komoditas potensial seperti lengkuas, jahe, kunyit dan kencur. Penghasil terbesar komoditas lengkuas adalah Kabupaten Lamandau, diikuti Kabupaten Kapuas, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau dan Kotawaringin Barat. Sama seperti lengkuas, komoditas jahe, kunyit dan kencur juga banyak dihasilkan di lima kabupaten tersebut. Sedangkan komoditas biofarmaka lainnya tersebar hanya di beberapa kabupaten/kota, misalnya tanaman lidah buaya yang hanya dihasilkan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Lamandau, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Seruyan, dan Sukamara.

Bila dilihat dari perkembangan produksi tanaman biofarmaka tahun 2014-2015, perkembangan produksinya berbeda-beda. Di antara keempat komoditas biofarmaka yang potensial, hanya kencur yang menunjukkan perkembangan positif yaitu naik 37.289 kg (24,65%) dibanding tahun 2014. Sedangkan tiga komoditas lainnya yaitu laos/lengkuas, jahe, dan kunyit menurun produksinya masing-masing sebesar 109.957 kg (24,52%), 62.923 kg (15,78%), kunyit 31.498 kg (10,14%) pada tahun 2015.

Gambar 2. Produksi Tanaman Biofarmaka, 2014-2015 (kg)



Sedangkan komoditas biofarmaka lain di luar komoditas potensial juga menunjukkan perkembangan produksi yang berbeda-beda. Tanaman seperti mahkota dewa, mengkudu, lidah buaya, kapulaga, keji beling dan sambiloto menurun jumlah produksinya dibandingkan tahun 2014. Bahkan

penurunan jumlah produksi lidah buaya mencapai 91,41 persen. Penurunan produksi pada komoditas-komoditas biofarmaka kemungkinan disebabkan karena faktor cuaca yaitu musim kemarau panjang serta kurangnya minat petani dalam membudidayakan tanaman biofarmaka.

Selain komoditas yang mengalami penurunan jumlah produksi, ada juga komoditas-komoditas yang produksinya naik pada tahun 2015, seperti temulawak, temuireng, lempuyang, temukunci, dan dlingo/dringo, bahkan produksi temukunci naik drastis dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 177,77%.

Tanaman Hias

Komoditas tanaman hias di Kalimantan Tengah tidak begitu potensial karena kondisi alamnya kurang sesuai untuk membudidayakan tanaman hias, sehingga tidak semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah terdapat produksi tanaman hias. Beberapa kabupaten/kota yang menghasilkan tanaman hias, antara lain Palangkaraya, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur dan Kapuas. Jumlah produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah pun relatif kecil dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia.

Jenis tanaman hias dalam pot yang produksinya paling besar adalah *Ixora* (Soka) dengan produksi sebanyak 3.876 pohon. Sementara *anthurium* daun, *adenium*, dan *aglanomena* diproduksi sekitar dua-ribuan pohon. Untuk tanaman hias dalam pot yang produksinya paling kecil di Kalimantan Tengah adalah tanaman *monstera* yaitu sebanyak 194 pohon saja.

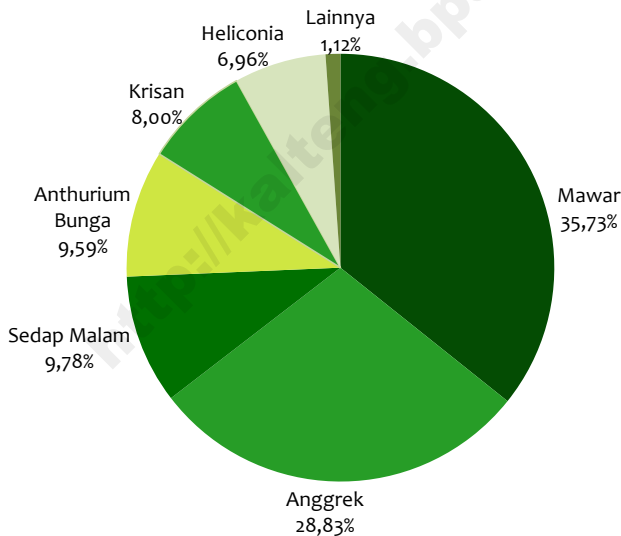
Jenis tanaman hias lainnya yaitu bunga potong, produksi terbesarnya dimiliki oleh mawar dan anggrek. Anggrek dan mawar mengalami penurunan produksi signifikan dari tahun 2014 yang diproduksi sekitar delapan-ribuan tangkai. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2015 produksi mawar sebanyak 4.963 tangkai, lebih besar dibandingkan yaitu anggrek dengan produksi anggrek yang sebanyak 4.005 tangkai. Walaupun hanya diproduksi di enam kabupaten/kota, anggrek diharapkan menjadi komoditas unggulan Kalimantan Tengah.

Produksi sedap malam juga relatif besar dibandingkan tanaman bunga potong lainnya yaitu sebanyak 1.358 tangkai. *Anthurium* Bunga juga tanaman bunga potong yang diproduksi setara dengan bunga sedap malam

yaitu sebanyak 1.332 tangkai. Sedangkan tanaman bunga potong yang produksinya paling kecil adalah anyelir, yaitu hanya sebanyak 10 tangkai.

Untuk tanaman hias lainnya, produksi yang paling tinggi adalah tanaman palem yang produksinya mencapai 15.706 pohon. Pada tahun 2014 tanaman palem tersebar di empat kabupaten/kota yaitu Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas dan Palangka Raya. Sedangkan pada tahun 2015, tanaman palem hanya tersebar di tiga kabupaten kota yaitu Kotawaringin Timur, Kapuas dan Palangka Raya. Sama seperti tahun 2014, produksi palem di Kalimantan Tengah sebagian besar masih dihasilkan di Kapuas, kemudian Kotawaringin Timur dan Palangkaraya. Produksi palem di Timur di Kapuas tahun 2015 mencapai 14.462 pohon atau 92,08 persen dari total produksi palem di Kalimantan Tengah. Sedangkan produksi palem di Kotawaringin Timur dan Palangkaraya masing-masing sebesar 1.000 pohon (6,37%) dan 244 pohon (1,55%).

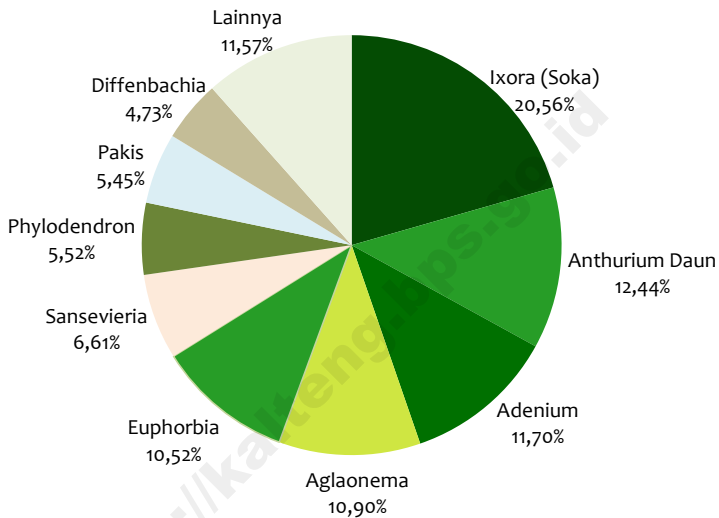
Gambar 4. Persentase Produksi Tanaman Bunga Potong, 2015



Bila dilihat dari perkembangan produksi tahun 2014-2015, secara umum komoditas tanaman hias menunjukkan tren yang menurun. Untuk jenis tanaman bunga potong, hampir semua tanaman jumlah produksinya menurun kecuali gladiol, bahkan produksi anyelir turun mencapai 97,50 persen dibandingkan tahun 2014. Anggrek yang merupakan tanaman

unggulan Kalimantan Tengah juga menurun produksinya sebesar 4.698 tangkai atau 53,98 persen. Demikian juga untuk jenis tanaman pot, sebagian besar mengalami penurunan produksi. Penurunan tertinggi adalah tanaman adenium, yang produksinya turun 76,28 persen dibandingkan tahun 2014. Produksi pakis juga turun sebesar 31,21 persen. Hanya tanaman Ixora dan Cordyline yang menunjukkan peningkatan produksi.

Gambar 5. Persentase Produksi Tanaman Bunga Pot, 2015



Untuk jenis tanaman hias lainnya, produksi melati turun relatif tinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 54,19 persen. Sedangkan tanaman palem menunjukkan peningkatan yang drastis dibandingkan tahun 2014, yaitu mencapai 352,62 persen. Peningkatan yang tinggi ini kemungkinan karena permintaan yang tinggi terhadap tanaman palem, karena banyaknya pembangunan hotel, taman dan perumahan.



TABEL-TABEL

Tabel 1 Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka, 2014-2015

No	Komoditas	Produksi (kg)		Nilai perubahan	% perubahan
		2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dlingo/Dringo	4 240	4 414	174	4,10
2.	Jahe	398 666	335 743	-62 923	-15,78
3.	Kapulaga	1 244	1 022	-222	-17,85
4.	Keji Beling	2 318	963	-1 355	-58,46
5.	Kencur	151 246	188 535	37 289	24,65
6.	Kunyit	310 747	279 249	-31 498	-10,14
7.	Laos/Lengkuas	448 440	338 483	-109 957	-24,52
8.	Lempuyang	31 160	33 502	2 342	7,52
9.	Lidah Buaya	44 236	3 802	-40 434	-91,41
10.	Mahkota Dewa	162 657	78 501	-84 156	-51,74
11.	Mengkudu/Pace	67 219	58 040	-9 179	-13,66
12.	Sambiloto	1 953	568	-1 385	-70,92
13.	Temuireng	54 845	56 522	1 677	3,06
14.	Temukunci	9 337	25 935	16 598	177,77
15.	Temulawak	42 698	73 279	30 581	71,62

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka, 2015

No.	Komoditi	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	3 180	4 414	1,39
2	Jahe	203 546	335 743	1,65
3	Kapulaga	1 125	1 022	0,91
4	Keji Beling	671	963	1,44
5	Kencur	101 754	188 535	1,85
6	Kunyit	143 734	279 249	1,94
7	Laos/Lengkuas	144 606	338 483	2,34
8	Lempuyang	21 615	33 502	1,55
9	Lidah Buaya	1 839	3 802	2,07
10	Mahkota Dewa ^{*)}	2 839	78 501	27,65
11	Mengkudu/Pace ^{*)}	7 070	58 040	8,21
12	Sambiloto	320	568	1,78
13	Temuireng	33 620	56 522	1,68
14	Temukunci	9 095	25 935	2,85
15	Temulawak	34 972	73 279	2,10

Keterangan: ^{*)} Luas Panen dalam satuan pohon, Produksi dalam Kg

Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Dlingo/Dringo Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	100	484	4,84
2	Kotawaringin Timur	400	524	1,31
3	Kapuas	100	100	1,00
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	60	20	0,33
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	1 130	1 265	1,12
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	1 390	2 021	1,45
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		3 180	4 414	1,39

Tabel 1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jahe Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	13 079	53 212	4,07
2	Kotawaringin Timur	53 214	55 400	1,04
3	Kapuas	33 169	40 064	1,21
4	Barito Selatan	10 888	10 972	1,01
5	Barito Utara	11 183	19 168	1,71
6	Sukamara	256	631	2,46
7	Lamandau	36 757	101 090	2,75
8	Seruyan	4 232	8 007	1,89
9	Katingan	6 134	4 749	0,77
10	Pulang Pisau	29 475	36 268	1,23
11	Gunung Mas	355	338	0,95
12	Barito Timur	4 225	5 320	1,26
13	Murung Raya	109	157	1,44
14	Palangka Raya	470	367	0,78
Kalimantan Tengah		203 546	335 743	1,65

Tabel 1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kapulaga Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	20	50	2,50
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	55	13	0,24
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	940	900	0,96
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	110	59	0,54
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		1 125	1 022	0,91

Tabel 1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Keji Beling Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	294	302	1,03
3	Kapuas	180	292	1,62
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	7	18	2,57
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	150	326	2,17
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	40	25	0,63
Kalimantan Tengah		671	963	1,44

Tabel 1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kencur Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	10 748	45 933	4,27
2	Kotawaringin Timur	17 690	28 709	1,62
3	Kapuas	10 854	22 499	2,07
4	Barito Selatan	1 222	1 982	1,62
5	Barito Utara	5 631	9 025	1,60
6	Sukamara	145	216	1,49
7	Lamandau	20 228	35 746	1,77
8	Seruyan	2 079	5 598	2,69
9	Katingan	3 157	2 065	0,65
10	Pulang Pisau	26 255	31 611	1,20
11	Gunung Mas	1 101	535	0,49
12	Barito Timur	2 523	4 382	1,74
13	Murung Raya	69	88	1,28
14	Palangka Raya	52	146	2,81
Kalimantan Tengah		101 754	188 535	1,85

Tabel 1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kunyit Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	7 881	33 567	4,26
2	Kotawaringin Timur	24 695	52 971	2,15
3	Kapuas	16 288	31 287	1,92
4	Barito Selatan	10 004	10 441	1,04
5	Barito Utara	10 507	14 114	1,34
6	Sukamara	150	373	2,49
7	Lamandau	30 183	70 480	2,34
8	Seruyan	3 222	11 813	3,67
9	Katingan	4 227	5 165	1,22
10	Pulang Pisau	30 345	39 461	1,30
11	Gunung Mas	1 124	872	0,78
12	Barito Timur	4 884	8 127	1,66
13	Murung Raya	83	142	1,71
14	Palangka Raya	141	436	3,09
Kalimantan Tengah		143 734	279 249	1,94

Tabel 1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Laos/Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Kotawaringin Barat	6 817	32 610	4,78
2	Kotawaringin Timur	35 532	53 963	1,52
3	Kapuas	23 272	55 259	2,37
4	Barito Selatan	15 846	14 644	0,92
5	Barito Utara	8 058	15 435	1,92
6	Sukamara	184	435	2,36
7	Lamandau	25 498	94 470	3,70
8	Seruyan	5 271	15 524	2,95
9	Katingan	4 637	14 239	3,07
10	Pulang Pisau	14 086	33 584	2,38
11	Gunung Mas	1 058	1 159	1,10
12	Barito Timur	4 021	6 266	1,56
13	Murung Raya	127	271	2,13
14	Palangka Raya	199	624	3,14
Kalimantan Tengah		144 606	338 483	2,34

Tabel 1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	150	511	3,41
2	Kotawaringin Timur	150	581	3,87
3	Kapuas	-	-	-
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	1 695	1 942	1,15
6	Sukamara	101	274	2,71
7	Lamandau	10 945	12 462	1,14
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	507	435	0,86
10	Pulang Pisau	7 967	17 236	2,16
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	100	61	0,61
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		21 615	33 502	1,55

Tabel 1.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	35	145	4,14
2	Kotawaringin Timur	200	360	1,80
3	Kapuas	770	1 603	2,08
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	14	7	0,50
7	Lamandau	200	428	2,14
8	Seruyan	120	120	1,00
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	500	1 139	2,28
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		1 839	3 802	2,07

Tabel 1.11 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	9	3 700	411,11
3	Kapuas	1 358	25 326	18,65
4	Barito Selatan	82	3 732	45,51
5	Barito Utara	237	7 249	30,59
6	Sukamara	10	420	42,00
7	Lamandau	636	22 010	34,61
8	Seruyan	4	228	57,00
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	453	15 236	33,63
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	5	60	12,00
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	45	540	12,00
Kalimantan Tengah		2 839	78 501	27,65

Tabel 1.12 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Mengkudu Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	24	820	34,17
2	Kotawaringin Timur	1 849	34 860	18,85
3	Kapuas	536	2 456	4,58
4	Barito Selatan	237	391	1,65
5	Barito Utara	125	2 654	21,23
6	Sukamara	50	635	12,70
7	Lamandau	750	3 301	4,40
8	Seruyan	19	26	1,37
9	Katingan	85	103	1,21
10	Pulang Pisau	3 325	12 704	3,82
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	10	15	1,50
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	60	75	1,25
Kalimantan Tengah		7 070	58 040	8,21

Tabel 1.13 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	50	100	2,00
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	100	175	1,75
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	150	287	1,91
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	20	6	0,30
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		320	568	1,78

Tabel 1.14 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Temuireng Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	7 314	35 024	4,79
2	Kotawaringin Timur	10 506	6 766	0,64
3	Kapuas	100	124	1,24
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	717	1 100	1,53
6	Sukamara	101	395	3,91
7	Lamandau	12 716	9 652	0,76
8	Seruyan	160	160	1,00
9	Katingan	243	169	0,70
10	Pulang Pisau	1 719	2 983	1,74
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	44	149	3,39
Kalimantan Tengah		33 620	56 522	1,68

Tabel 1.15 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Temukunci Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	4 200	19 525	4,65
2	Kotawaringin Timur	125	395	3,16
3	Kapuas	100	140	1,40
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	2 650	3 560	1,34
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	950	455	0,48
10	Pulang Pisau	1 035	1 790	1,73
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	35	70	2,00
Kalimantan Tengah		9 095	25 935	2,85

Tabel 1.16 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Temulawak Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	8 150	41 400	5,08
2	Kotawaringin Timur	1 809	2 901	1,60
3	Kapuas	4 072	8 293	2,04
4	Barito Selatan	4	30	7,50
5	Barito Utara	1 256	1 723	1,37
6	Sukamara	101	385	3,81
7	Lamandau	14 508	11 908	0,82
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	297	194	0,65
10	Pulang Pisau	4 515	5 771	1,28
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	260	674	2,59
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		34 972	73 279	2,10

Tabel 2. Perbandingan Produksi Tanaman Hias, 2014-2015

No	Komoditas	Produksi (tangkai)		Nilai perubahan	% perubahan
		2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adenium	9 294	2 205	-7 089	-76,28
2	Aglaonema	2 142	2 055	-87	-4,06
3	Anggrek	8 703	4 005	-4 698	-53,98
4	Anthurium Bunga	3 664	1 332	-2 332	-63,65
5	Anthurium Daun	3 038	2 345	-693	-22,81
6	Anyelir	400	10	-390	-97,50
7	Caladium	1 213	620	-593	-48,89
8	Cordyline	323	620	297	91,95
9	Diffenbachia	3 000	891	-2 109	-70,30
10	Dracaena	1 692	747	-945	-55,85
11	Euphorbia	2 023	1 982	-41	-2,03
12	Gerbera (Herbras)	668	35	-633	-94,76
13	Gladiol	78	110	32	41,03
14	Heliconia	1 608	967	-641	-39,86
15	Ixora (Soka)	3 815	3 876	61	1,60
16	Krisan	1 378	1 112	-266	-19,30
17	Mawar	8 615	4 963	-3 652	-42,39
18	Melati	3 947	1 808	-2 139	-54,19
19	Monstera	448	194	-254	-56,70
20	Pakis	1 493	1 027	-466	-31,21
21	Palem	3 470	15 706	12 236	352,62
22	Phylodendron	1 223	1 041	-182	-14,88
23	Sansevieria	1 427	1 246	-181	-12,68
24	Sedap Malam	2 414	1 358	-1 056	-43,74

Tabel 2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias, 2015

No	Komoditi	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium ⁴⁾	888	2 205	2,48
2	Aglaonema ⁴⁾	838	2 055	2,45
3	Anggrek	1 222	4 005	3,28
4	Anthurium Bunga	460	1 332	2,90
5	Anthurium Daun ⁴⁾	783	2 345	2,99
6	Anyelir	1	10	10,00
7	Caladium ⁴⁾	138	620	4,49
8	Cordyline ⁴⁾	132	620	4,70
9	Diffenbachia ⁴⁾	257	891	3,47
10	Dracaena ⁴⁾	165	747	4,53
11	Euphorbia ⁴⁾	640	1 982	3,10
12	Gerbera (Herbras)	16	35	2,19
13	Gladiol	76	110	1,45
14	Heliconia	383	967	2,52
15	Ixora (Soka) ⁴⁾	972	3 876	3,99
16	Krisan	158	1 112	7,04
17	Mawar	828	4 963	5,99
18	Melati ¹⁾	609	1 808	2,97
19	Monstera ⁴⁾	60	194	3,23
20	Pakis ⁴⁾	169	1 027	6,08
21	Palem ^{2),4)}	8 034	15 706	1,95
22	Phylodendron ⁴⁾	160	1 041	6,51
23	Sansevieria ³⁾	418	1 246	2,98
24	Sedap Malam	311	1 358	4,37

Keterangan : 1) Produksi dalam kg ;

2) Luas panen dalam satuan pohon;

3) Produksi dalam rumpun;

4) Produksi dalam pohon

Tabel 2.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Adenium (Kamboja Jepang) Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	20	736	36,80
2	Kotawaringin Timur	500	900	1,80
3	Kapuas	257	327	1,27
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	111	242	2,18
Kalimantan Tengah		888	2 205	2,48

Tabel 2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Aglaonema* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	18	332	18,44
2	Kotawaringin Timur	550	1 150	2,09
3	Kapuas	171	203	1,19
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	99	370	3,74
Kalimantan Tengah		838	2 055	2,45

Tabel 2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Anggrek Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	93	294	3,16
2	Kotawaringin Timur	300	600	2,00
3	Kapuas	351	1 223	3,48
4	Barito Selatan	18	480	26,67
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	200	745	3,73
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	3	3	1,00
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	257	660	2,57
Kalimantan Tengah		1 222	4 005	3,28

Tabel 2.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Anthurium Bunga Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	23	71	3,09
2	Kotawaringin Timur	250	800	3,20
3	Kapuas	52	141	2,71
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	135	320	2,37
Kalimantan Tengah		460	1332	2,90

Tabel 2.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Anthurium* Daun Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	16	160	10,00
2	Kotawaringin Timur	600	1 200	2,00
3	Kapuas	46	150	3,26
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	121	835	6,90
Kalimantan Tengah		783	2 345	2,99

Tabel 2.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Anyelir Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	-	-	-
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	1	10	10,00
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		1	10	10,00

Tabel 2.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Caladium* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	45	95	2,11
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	93	525	5,65
Kalimantan Tengah		138	620	4,49

Tabel 2.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cordyline Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	88	95	1,08
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	44	525	11,93
Kalimantan Tengah		132	620	4,70

Tabel 2.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Diffenbachia* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	219	246	1,12
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	38	645	16,97
Kalimantan Tengah		257	891	3,47

Tabel 2.11 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Dracaena* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	98	107	1,09
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	67	640	9,55
Kalimantan Tengah		165	747	4,53

Tabel 2.12 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Euphorbia* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	275	975	3,55
3	Kapuas	254	339	1,33
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	111	668	6,02
Kalimantan Tengah		640	1 982	3,10

Tabel 2.13 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Gerbera/Herbras Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	16	35	2,19
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		16	35	2,19

Tabel 2.14 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Gladiol Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	41	49	1,20
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	35	61	1,74
Kalimantan Tengah		76	110	1,45

Tabel 2.15 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Heliconia* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	200	350	1,75
3	Kapuas	41	46	1,12
4	Barito Selatan	6	6	1,00
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	65	261	4,02
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	71	304	4,28
Kalimantan Tengah		383	967	2,52

Tabel 2.16 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ixora (Soka) Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	900	2 800	3,11
3	Kapuas	15	56	3,73
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	57	1 020	17,89
Kalimantan Tengah		972	3 876	3,99

Tabel 2.17 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Krisan Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	99	538	5,43
4	Barito Selatan	7	412	58,86
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	2	57	28,50
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	50	105	2,10
Kalimantan Tengah		158	1 112	7,04

Tabel 2.18 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Mawar Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	26	346	13,31
2	Kotawaringin Timur	383	1700	4,44
3	Kapuas	150	1784	11,89
4	Barito Selatan	12	43	3,58
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	120	510	4,25
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	10	40	4,00
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	127	540	4,25
Kalimantan Tengah		828	4 963	5,99

Tabel 2.19 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Melati Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	309	911	2,95
3	Kapuas	112	272	2,43
4	Barito Selatan	30	39	1,30
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	20	42	2,10
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	138	544	3,94
Kalimantan Tengah		609	1 808	2,97

Tabel 2.20 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Monstera Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	-	-	-
3	Kapuas	17	22	1,29
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	43	172	4,00
Kalimantan Tengah		60	194	3,23

Tabel 2.21 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pakis Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	100	400	4,00
3	Kapuas	45	97	2,16
4	Barito Selatan	24	530	22,08
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	-	-	-
Kalimantan Tengah		169	1 027	6,08

Tabel 2.22 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Palem Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	550	1 000	1,82
3	Kapuas	7 347	14 462	1,97
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	137	244	1,78
Kalimantan Tengah		8 034	15 706	1,95

Tabel 2.23 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Phylodendron* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	100	600	6,00
3	Kapuas	25	91	3,64
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	35	350	10,00
Kalimantan Tengah		160	1 041	6,51

Tabel 2.24 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas *Sansevieria* Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Rumpun)	Produktivitas (Rumpun/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	250	400	1,60
3	Kapuas	65	76	1,17
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	-	-	-
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	103	770	7,48
Kalimantan Tengah		418	1 246	2,98

Tabel 2.25 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sedap Malam Menurut Kabupaten/Kota, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)	Produktivitas (Tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotawaringin Barat	-	-	-
2	Kotawaringin Timur	120	410	3,42
3	Kapuas	68	279	4,10
4	Barito Selatan	-	-	-
5	Barito Utara	-	-	-
6	Sukamara	-	-	-
7	Lamandau	-	-	-
8	Seruyan	-	-	-
9	Katingan	-	-	-
10	Pulang Pisau	-	-	-
11	Gunung Mas	-	-	-
12	Barito Timur	20	80	4,00
13	Murung Raya	-	-	-
14	Palangka Raya	103	589	5,72
Kalimantan Tengah		311	1358	4,37

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112

Telp: (0536) 3228105, Fax: (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id> Email: bps6200@bps.go.id

ISBN 978-602-577-441-5



9 786026 774415